

Market Review & Outlook

- IHSG Minus (0.16%) di Level 5,906.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,890-5,925).

Today's Info

- PPRO Realisasikan 85% Target Marketing Sales
- TRAM Berencana Akuisisi 50.1% Saham SMRU
- WIKA Bakal Garap TOD Senen Rp500 Miliar
- Bidik US\$200 Juta, GMFI Jajaki 4 Investor
- ADHI Ajukan Skema Pembayaran Proyek LRT
- ACES Akan Buka Empat Gerai Lagi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	B o Break	3,040-3,090	2,860
MAPI	Spec.Buy	7,000-7,075	6,600
JPFA	Trd. Buy	1,400-1,435	1,310
PTPP	S o S	2,450	2,690
MNCN	S o S	1,415	1,520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	33.7	4,547

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

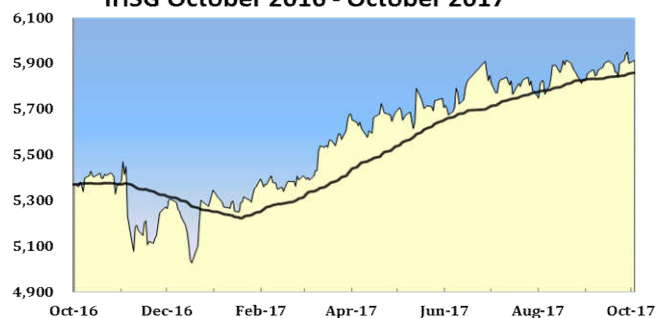
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia			
IDR (Offer)		400	
Shares		2,823,351,100	
Offer		02—04 Oct	
Listing		10 Oct	

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,073	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,491	5,890	5,925
Market Cap. (IDR Trillion)	6,490	5,875	5,940
Total Freq (x)	302,460	5,860	5,955
Foreign Net (IDR Billion)	(463.52)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,905.76	-9.17	-0.16%
Nikkei	20,823.51	132.80	0.64%
Hangseng	28,490.83	164.24	0.58%
FTSE 100	7,538.27	30.38	0.40%
Xetra Dax	12,949.25	-27.15	-0.21%
Dow Jones	22,830.68	69.61	0.31%
Nasdaq	6,587.25	7.52	0.11%
S&P 500	2,550.64	5.91	0.23%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	56.61	0.8	1.47%
Gold Price USD/Ounce	1290.59	7.7	0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	10980.50	51.0	0.47%
Tin-LME (US\$/ton)	20840.00	-43.0	-0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2710.00	-29.0	-1.06%
Coal EUR (US\$/ton)	90.00	0.8	0.84%
Coal NWC (US\$/ton)	95.75	-1.5	-1.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13512.00	-6.0	-0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,848.2	-0.44%	6.41%
Medali Syariah	1,709.6	0.22%	0.59%
MA Mantap	1,574.4	0.03%	14.78%
MD Asset Mantap Plus	1,492.6	0.22%	8.64%
MD ORI Dua	1,974.7	-0.58%	8.47%
MD Pendapatan Tetap	1,137.3	0.57%	6.82%
MD Rido Tiga	2,261.8	0.87%	12.08%
MD Stabil	1,179.2	-0.02%	5.82%
ORI	1,841.1	-1.29%	-1.59%
MA Greater Infrastructure	1,226.3	0.81%	-3.70%
MA Maxima	897.6	-0.72%	-6.60%
MD Capital Growth	988.7	-1.31%	-5.68%
MA Madania Syariah	1,027.0	0.10%	-5.73%
MA Mixed	1,214.9	16.07%	11.57%
MA Strategic TR	1,015.5	-0.39%	-1.87%
MD Kombinasi	762.3	-2.66%	6.39%
MA Multicash	1,358.8	0.43%	6.05%
MD Kas	1,428.6	0.53%	6.31%

Harga Penutupan 10 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Minus (0.16%) di Level 5,906. IHSG ditutup melemah (0.16%) di level 5.906 dengan enam dari Sembilan sektoral IHSG ditutup melemah yang dipimpin oleh sektor infrastruktur minus sebanyak (1.12%) dan tiga sektor lainnya menguat, dipimpin sektor tambang yang menguat +0.8%. investor sing kembali catatkan aksi jual sebanyak IDR463.5 miliar atau IDR15.2 triliun sepanjang 2017. Sementara itu, mayoritas bursa di Asia ditutup menguat. Indeks Kospi ditutup menguat +1.64% pada perdagangan pertamanya setelah libur panjang satu pekan lebih. Indeks Shanghai Composite ditutup menguat +0.26%. Indeks Topix Jepang ditutup menguat +0.47% ke level 1,695, level tertinggi sejak Juli 2007. Adapun indeks Nikkei 225 ditutup menguat +0.64% ke level 20.823,51.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) catatkan hasil positif di akhir perdagangan, indeks DJIA tercatat naik +0.31% ke level 22,831; Indeks Nasdaq Composite naik +0.11% ke level 6,587 dan Indeks S&P 500 naik +0.23% ke level 2,551. Pada perdagangan kemarin, indeks DJIA kembali catatkan rekor baru yang didorong oleh rencana *buyback* saham Wal-Mart dengan total nilai USD20 miliar dan menegaskan outlook mereka catatkan laba sepanjang tahun fiskal sekarang. Wal-Mart juga mengatakan akan menambah 1,000 lokasi online *grocery pick-up* di AS untuk tahun fiskal 2019. BlackRock, perusahaan pengelola aset terbesar dunia, akan merilis laporan keuangan pada hari ini. Bank-bank besar seperti Citigroup, JPMorgan Chase, Bank of America dan Wells Fargo juga akan melaporkan kinerja pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,890-5,925). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level IDR 5,905. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan konsolidasi dan bergerak menuju support level 5,890. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 5,925. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (9 October - 13 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
9	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	2,2%	-3,3%	5,3%
9	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-3,8%	-9,7%	-0,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	FOMC Minutes				
12	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Sept 30 th – 2017	-	1938 Ribu	1940 Ribu
12	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Sept Oct 07 th -2017	-	260 Ribu	255 Ribu
12	AS	PPI (YoY)	Sep-2017	-	2,4%	2,6%
12	AS	Inventori Minyak Mentah	Week Ended Oct 06 th —2017	-	-6,023 Juta Barel	-
12	Euro	Industrial Production (YoY)	Aug-2016	-	3,2%	2,5%
12	Euro	Draghi's Speech				
13	AS	Defisit APBN	Sept-2017	-	USD108 miliar	USD-3,0 miliar
13	AS	Penjualan Eceran (YoY)	Sep-2017	-	3,2%	-
13	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Sep-2017	-	-0,2%	1,6%
13	AS	Inflasi Inti (MoM)	Sep-2017	-	0,4%	0,6%
13	AS	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,7%	1,8%
13	AS	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	1,9%	2,3%
13	AS	<i>Michigan Consumer Sentiment (Prel)</i>	Oct-2017	-	95,1	95,1
13	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3.092 T	USD3.100 T
13	Tiongkok	<i>Neraca Perdagangan</i>	Sep-2017	-	USD41,99 miliar	USD39 miliar
13	Tiongkok	Impor (YoY)	Sep-2017	-	13,3%	13,5%
13	Tiongkok	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	5,5%	8,8%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi bulanan Oktober 2017 diperkirakan lebih rendah.** Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi Oktober 2017 sebesar 0,03% (MoM) dan 3,61% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan September 2017 sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY). Sementara itu, kami memprediksi inflasi Oktober 2017 sebesar 0,26% (MoM) dan sebesar 3,84% (YoY). *(Sumber: Kontan dan MCS Estimation)*

- Ekspor Kelapa Sawit Indonesia mencatatkan pertumbuhan tertinggi dalam kurun waktu kurang lebih 9 tahun terakhir.** Pertumbuhan ekspor Minyak Kelapa Sawit pada Agustus 2017 mencapai 24% (MoM) seiring dengan meningkatnya permintaan dari India, China, dan Uni Eropa. *(Sumber: Bloomberg)*

- Monetary stance BI ke depan masih netral dan perekonomian diproyeksi menguat.** Deputi Gubernur BI, Perry Warjiyo, mengatakan bahwa fokus utama tentu menjaga inflasi sesuai dengan target yaitu 4 ± 1 (%) dan siap untuk melakukan intervensi jika nilai tukar rupiah dianggap jauh dari nilai fundamentalnya. Selain itu, ia menganggap bahwa kebijakan moneter tercermin dari suku bunga acuan dianggap masih netral. Perry juga memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menguat dengan proyeksi sebesar 5,3% di tahun 2018 dan 5,7% di tahun 2019. *(Sumber: Bloomberg)*

- Kegiatan usaha pada kuartal III-2017 melambat.** Hal tersebut tercermin dari perlambatan pertumbuhan saldo bersih tertimbang (SBT) kegiatan usaha yang hanya tumbuh sebesar 14,32% dibandingkan dengan pertumbuhan SBT pada kuartal II-2017 sebesar 17,35%. *(Sumber: Bank Indonesia)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Fokus pada rilis pertemuan FOMC dan data inflasi Amerika Serikat (AS).** Minggu ini, diperkirakan pasar akan fokus pada rilis pertemuan FOMC dan rilis data inflasi pada September 2017 yang akan dirilis 13 oktober 2017 dengan prediksi meningkat ke level 1,8% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Today's Info

PPRO Realisasikan 85% Target Marketing Sales

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) hingga akhir kuartal ketiga tahun ini telah merealisasikan marketing sales 85% dari target Rp2,9 triliun. Kuartal ketiga marketing sales PPRO sekitar Rp2,4 triliun sampai Rp2,5 triliun dari target akhir tahun ini Rp 2,9 triliun.
- Perseroan masih akan meluncurkan sejumlah proyek baru di sisa tahun ini yang akan turut berkontribusi terhadap total marketing sales. Beberapa proyek yang akan mulai dipasarkan pada kuartal terakhir tahun ini yakni apartemen di Jatiningor-Bandung dan apartemen di Wiyung-Surabaya. Kedua proyek ini akan mulai dipasarkan kendati kemungkinan baru akan mulai dibangun awal tahun depan.
- PPRO juga akan melanjutkan Tower 2 di Amarthia View dan Tower 2 & 3 The Alton Apartment di Semarang. Perseroan juga akan melakukan soft launching Lagoon Avenue Bekasi.
- Selain meluncurkan proyek properti baru, PPRO juga akan memulai pembangunan hotel baru di Lombok, NTB, pada kuartal keempat ini. Di sisi lain, pada akhir tahun ini juga perseroan akan membangun gedung bioskop senilai kurang lebih Rp10 miliar di proyek Kaza City, Surabaya. PPRO sebelumnya telah mulai membangun hotel 180 kamar di proyek itu. Kaza City terdiri atas mal, pusat perdagangan, dan pasar modern. (Sumber:bisnis.com)

TRAM Berencana Akuisisi 50.1% Saham SMRU

- PT Trada Maritime Tbk (TRAM) dengan PT Lautan Rizki Abadi (LRA) telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham. Perjanjian ini, membuat perseroan memiliki saham PT SMR Utama Tbk (SMRU) yang dimiliki oleh LRA pada tanggal 8 September 2017.
- TRAM merencanakan untuk melakukan akuisisi atas 6,26 miliar lembar saham atau setara dengan 50,10% saham PT SMR Utama Tbk (SMRU). Guna mengambil SMRU, perseroan akan menggelontorkan dana sebesar Rp3,13 triliun.
- Oleh karena itu, perseroan pun meminjam dana kepada UOB Kay Hian Private Limited (UOB) lewat indicative term sheet, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD235 juta dengan tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 10 tahun.
- Selain itu, perseroan juga mengambil saham PT Black Diamond Energi (BDE) sebesar 999.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% dengan nilai akuisisi sebesar Rp99,99 miliar. Untuk itu, Perseroan berencana untuk melakukan penyetoran modal saham baru yang diterbitkan oleh BDE sebanyak 3,75 juta lembar dengan nilai nominal sebesar Rp100 ribu per lembar saham atau setara dengan Rp375 miliar. (Sumber:okezone.com)

WIKA Bakal Garap TOD Senen Rp500 Miliar

- Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., bakal menggarap proyek transit oriented development (TOD) atau kawasan sekitar Stasiun Pasar Senen, Jakarta, dengan nilai investasi Rp500 miliar.
- Dalam pembangunan itu, emiten berkode saham WIKA tersebut akan bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), perusahaan yang mengelola Stasiun Pasar Senen. Pembangunan TOD ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mewujudkan program sejuta rumah.
- Wijaya Karya dipercaya sebagai pengembang untuk membangun 480 unit rusun untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), 882 unit apartemen untuk masyarakat menengah ke bawah dan kawasan komersil yang berada di atas lahan seluas 8.560 m2 milik KAI. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Bidik US\$200 Juta, GMFI Jajaki 4 Investor

- Perusahaan perawatan pesawat, PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk. (GMFI), menjajaki kerjasama dengan 4 investor strategis untuk pembelian 20% saham perseroan senilai US\$200 juta pada akhir 2017.
- Penjualan 20% saham GMFI itu merupakan bagian dari rencana divestasi anak usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tersebut, selain penjualan 10% saham melalui aksi korporasi berupa penawaran umum perdana saham (IPO).
- Direktur Utama Garuda Indonesia Pahala Mansury mengharapkan perjanjian jual beli bersyarat (conditional sales purchase agreement/CSPA) dengan investor strategis itu bisa dilakukan pada akhir 2017.
- Seperti diketahui, semula GMF berencana melakukan IPO dengan melepas 30% saham perusahaan. Namun, dalam perkembangannya, GMF mengubah rencana itu dengan melepas hanya 10% saham perusahaan dan 20% lainnya akan ditawarkan kepada investor strategis. (sumber : bisnis.com)

ADHI Ajukan Skema Pembayaran Baru Proyek LRT

- PT Adhi Karya Tbk tengah mengajukan usulan skema pembayaran proyek yang berbeda dari skema tahun ini, dimana sedang dibahas apakah *progress payment* (pembayaran dari PT KAI) akan dilakukan setiap bulan.
- ADHI juga memiliki opsi lain, yakni pembayarannya dilakukan setiap enam bulan dan berdasarkan perkembangan pengerjaan proyek.
- Sejak awal tahun, ADHI telah mengeluarkan biaya Rp 4 triliun. Sementara, hingga akhir tahun, diperkirakan masih ada dana sekitar Rp 1 triliun lagi yang akan dikeluarkan untuk pengerjaan LRT. Sepanjang tahun 2017, ADHI akan menalangi investasi LRT sekitar Rp 5 triliun. Nilai itu yang bakal segera dibayarkan KAI. (sumber: Kontan.co.id)

ACES Akan Buka Empat Gerai Lagi

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk masih terus melancarkan ekspansi. ACES berencana membuka empat gerai lagi hingga akhir tahun ini. Sepanjang tahun berjalan, ACES sudah menambah 11 gerai anyar. Gerai baru masih didominasi di Pulau Jawa.
- Tahun ini, perusahaan menyiapkan Rp 300 miliar untuk pembukaan gerai baru. ACES menargetkan membuka 15 gerai baru sepanjang 2017. Namun belum bisa dipastikan nilai investasi pembukaan gerai baru, karena masih tergantung pada luas gerai ritel yang akan dibangun. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.